



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
KELAS V
TEMA 5 SUBTEMA 3
PEMBELAJARAN 3

Disusun Oleh :

Hulda Yenny Hastari

Mahasiswa PPG Dalam Jabatan Kelas 2-B



TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mencermati gambar kegiatan gotong royong dengan saksama, siswa mampu menjelaskan hal-hal yang memengaruhi peristiwa serupa secara tepat.
2. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menentukan pikiran utama dari setiap paragraf berikut kosakata barunya secara baik dan benar.
3. Dengan memahami manfaat kegiatan gotong royong yang merupakan salah satu bentuk pengaruh letak geografis terhadap kehidupan sosial dan budaya masyarakat, siswa mampu mengolah informasi yang mereka dapatkan mengenai kegiatan sosial masyarakat budaya
4. Dengan mencermati teks bacaan, siswa mampu menyimpulkan hasil diskusi kedalam bentuk peta pikiran secara tepat.

SUMBER BELAJAR

1. Buku siswa tema 3 halaman 185 – 193
2. Link youtube <https://youtu.be/qVR8TI5Y-sE>
3. Link youtube <https://youtu.be/c5Frg8baOMM>

Nama :

No.Absen :

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Petunjuk :

1. Tulis nama dan nomor absen dipojok kanan atas!
2. Kerjakan setiap soal dengan cermat dan teliti!
3. Jika sudah selesai,segera kirimke WA grub ya..
Terimakasih...

Tema : 5.Ekosistem
Sub Tema : 3. KeseimbanganEkosistem
Pembelajaran ke : 3
Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia

Pengaruh Letak Geografis Indonesia terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat

Secara geografis, Indonesia diapit dua samudra dan juga dua benua. Di sebelah barat laut, Indonesia berbatasan dengan Benua Asia. Di sebelah tenggara, Indonesia berbatasan dengan Benua Australia. Di sebelah barat daya, wilayah Indonesia berbatasan dengan Samudra Hindia dan di sebelah timur laut berbatasan dengan Samudra Pasifik. Batas-batas geografis ini memberi sejumlah pengaruh bagi Indonesia sebagai sebuah negara dengan kebudayaan yang beragam. Perhatikanlah gambar di bawah ini.

Letak yang sangat strategis ini memberikan pengaruh sosial budaya yang besar terhadap kehidupan masyarakat Indonesia. Bangsa Indonesia menjadi bangsa yang terbuka untuk berinteraksi dan bekerja sama dengan bangsa lain yang ada di sekitarnya. Bangsa Indonesia menyadari pentingnya bekerja sama, saling membantu dan peduli terhadap kehidupan masyarakat negara sekitarnya. Bangsa Indonesia juga menyadari bahwa negara-negara yang berada di sekitarnya akan menjadi kekuatan tersendiri yang dapat mendukung perkembangan dan pertumbuhan bangsa Indonesia sebagai sebuah negara.

Wilayah Indonesia terdiri atas ribuan pulau yang dipisahkan oleh selat dan laut merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Kondisi tersebut melahirkan keanekaragaman bahasa, suku, agama, dan kebudayaan daerah. Kebudayaan daerah merupakan kebudayaan yang tumbuh dan berkembang di daerah-daerah di seluruh wilayah Indonesia dan mempunyai ciri khas daerah tersebut. Kebudayaan daerah merupakan akar dari kebudayaan nasional. Keragaman tersebut menjadi kekhasan dan daya tarik tersendiri bagi pihak-pihak luar serta memperkaya kebudayaan nasional. Berbagai bentuk budaya seperti kesenian daerah, pakaian tradisional, rumah adat, dan makanan khas menjadi bukti adanya keragaman budaya Indonesia. Keanekaragaman ini menjadi keunikan yang mengundang bangsa lain untuk berkunjung dan mempelajari budaya Indonesia.

Dari bacaan diatas, tentukanlah pikiran utama pada setiap paragraf.

Lalu, carilah informasi penting dari setiap paragraf tersebut dan tulis dalam tabel!

Paragraf	Pikiran Utama	Informasi Penting
I		
II		
III		

Tema : 5.Ekosistem
Sub Tema : 3. KeseimbanganEkosistem
Pembelajaran ke : 3
Muatan Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Masyarakat Bali yang Bersatu

Banyak bangsa mengagumi kehidupan masyarakat Indonesia yang sangat beragam, tetapi dapat hidup berdampingan dengan damai. Banyaknya pulau mencerminkan juga banyaknya kehidupan sosial dan budaya yang ada. Setiap suku yang hidup di suatu daerah mempunyai kehidupan sosial dan budaya yang khas dan unik. Belum lagi banyaknya bahasa yang digunakan oleh masyarakat tersebut. Akan tetapi ternyata, perbedaan itu justru menjadi kekuatan dan kekayaan bangsa Indonesia. Perbedaan tersebut justru mempererat masyarakat untuk tetap berada dalam naungan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sejarah telah menunjukkan betapa terbukanya masyarakat Indonesia terhadap masyarakat lain yang berbeda. Salah satu masyarakat yang terbuka adalah masyarakat Bali. Pada sekitar abad ke-16, Bali diperintah oleh Raja Dalem Waturenggong (1480 – 1550). Saat itu Raja bersama dengan rombongan mengadakan kunjungan ke Kerajaan Majapahit di Jawa Timur. Sekembalinya dari kunjungan tersebut, Raja diantar oleh sekitar 40 prajurit Kerajaan Majapahit yang beragama Islam, hingga sampai kembali di Pulau Bali. Ketika kepemimpinan Raja Dalem Waturenggong, semua prajurit yang beragama Islam tersebut diizinkan tinggal dan menetap di Bali yang penduduknya beragama Hindu. Sejak saat itulah, terbentuk komunitas Islam di Bali. Mereka pun mendirikan sebuah masjid yang dipercaya sebagai masjid pertama di Bali. Masjid itu diberi nama Masjid Gelgel. Hingga kini, masyarakat Bali dapat hidup rukun dan damai dengan masyarakat lain yang berbeda kehidupan sosial dan budayanya. Pada setiap perayaan adat dan keagamaan di Bali, masyarakat yang tidak beragama Hindu ikut menjaga agar perayaan dapat berlangsung aman dan damai. Demikian halnya ketika umat Islam atau Kristen menjalankan ibadahnya seperti, sholat Jumat atau tarawih dan kebaktian Minggu, masyarakat Hindu di Bali ikut menjaga tempat tempat ibadah, seperti masjid dan gereja.

Pertanyaan :

- 1) Menurutmu, mengapa para pecalang itu mau menjaga keamanan umat Islam?
- 2) Apakah manfaat yang mereka dapatkan dengan membantu masyarakat Muslim menjalankan ibadah agamanya?
- 3) Apakah manfaat yang diperoleh masyarakat Muslim di Bali dengan adanya pecalang tersebut?
- 4) Catatlah hasil diskusimu dalam bentuk peta pikiran. !

Tema : 5.Ekosistem
Sub Tema : 3. KeseimbanganEkosistem
Pembelajaran ke : 3
Muatan Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Saksikan Video tentang gotong royong dibawah ini dengan link
<https://youtu.be/K49Dz24bQNO>



Pertanyaan Stimulus :

1. Pernahkah kamu melihat peristiwa serupa terjadi disekitarmu?
2. Faktor apa saja yang memengaruhi peristiwa tersebut?
3. Mengapa masyarakat mau melakukan kegiatan tersebut?